

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil analisis dan data yang telah diperoleh pada pembahasan sebelumnya, hasil penelitian mengenai Perbedaan Kebahagiaan Pasangan Pernikahan Dengan Persiapan dan Tanpa Persiapan Pada Komunitas Young Mommy Tuban dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut:

1. Tingkat kebahagiaan pasangan pernikahan dengan persiapan pada komunitas *Young Mommy* Tuban terbagi dalam satu kategori tingkatan, yakni tinggi. Dari 22 subjek secara keseluruhan memiliki tingkat kebahagiaan yang berada pada kategori tinggi dengan frekuensi 100% (22 orang). Terdapat pula temuan penelitian bahwasanya Berdasarkan pada hasil korelasi tiap aspek, dari variabel kebahagiaan menunjukkan bahwa aspek resiliensi merupakan aspek pembentuk utama dari kebahagiaan pernikahan dengan persiapan dengan kontribusi yang diberikan aspek resiliensi lebih besar dibandingkan aspek yang lainnya, sedangkan berdasarkan pada hasil korelasi tiap aspek, dari variabel persiapan pernikahan dengan persiapan menunjukkan bahwa aspek persiapan pribadi merupakan aspek pembentuk utama dari persiapan pernikahan, dengan kontribusi yang

diberikan aspek persiapan pribadi lebih besar dibandingkan aspek persiapan situasi.

2. Tingkat kebahagiaan pasangan pernikahan tanpa persiapan pada komunitas *Young Mommy* Tuban terbagi dalam tiga kategori tingkatan, yakni tinggi, sedang dan rendah. Dari 22 subjek mayoritas tingkat kebahagiaan subjek berada pada kategori tinggi dengan frekuensi 45,5% (10 orang). Terdapat pula temuan penelitian bahwasanya Berdasarkan pada hasil korelasi tiap aspek, dari variabel kebahagiaan menunjukkan bahwa aspek resiliensi merupakan aspek pembentuk utama dari kebahagiaan pernikahan tanpa persiapan dengan kontribusi yang diberikan aspek resiliensi lebih besar dibandingkan aspek yang lainnya, sedangkan berdasarkan pada hasil korelasi tiap aspek, dari variabel persiapan pernikahan tanpa persiapan menunjukkan bahwa aspek persiapan pribadi merupakan aspek pembentuk utama dari persiapan pernikahan, dengan kontribusi yang diberikan aspek persiapan pribadi lebih besar dibandingkan aspek persiapan situasi.
3. Berdasarkan hasil uji-t antara pasangan pernikahan dengan persiapan dan tanpa persiapan dapat diketahui bahwa pasangan yang menikah dengan persiapan memiliki tingkat kebahagiaan yang lebih tinggi dibandingkan pasangan yang menikah tanpa persiapan.

B. Saran

Berdasarkan hasil penelitian maka dapat dianjurkan beberapa rekomendasi terkait sebagai berikut:

a. Untuk Subjek Penelitian (Istri)

1. Untuk membentuk kehidupan berumah tangga diharapkan pada pasangan yang hendak menikah untuk mempersiapkan secara matang terkait persiapan-persiapan pernikahan yang diperlukan agar tercipta kebahagiaan dalam berumah tangga. Terutama pada persiapan pribadi.
2. Para istri diharapkan selalu berusaha untuk meningkatkan resiliensi diri, Hal ini dikarenakan resiliensi memiliki peranan efektif dalam membentuk kebahagiaan berumah tangga, dan dapat mencapai kesuksesan dalam berumah tangga.
3. Untuk meningkatkan kebahagiaan berumah tangga diharapkan untuk para pasangan lebih memperkuat pada persiapan pribadi, utamanya pada kematangan emosi, karena pada kematangan emosi yang memberikan kontribusi terbesar pada aspek kesiapan pribadi.

b. Untuk Peneliti Selanjutnya

1. Diharapkan dalam penelitian selanjutnya dapat melanjutkan penelitian ini menggunakan subjek yang berbeda ataupun menambahkan variabel yang berbeda sehingga penelitian ini dapat lebih sempurna.

2. Dalam penelitian selanjutnya diharapkan menggunakan metode yang berbeda, seperti metode kualitatif ataupun *match method* agar didapatkan hasil dan pembahasan yang lebih luas serta mendalam.
3. Untuk penelitian berikutnya diharapkan tidak hanya menggunakan subjek istri, namun dapat pula melibatkan suami agar dapat diketahui perbedaan akan keduanya dalam hal kebahagiaan dalam berumah tangga.

